

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Terminal Bus Internasional di Perbatasan Malaysia dan Thailand dengan Pendekatan pada Arsitektur Modern. Untuk mengetahui pengertian judul tersebut, maka berikut pengertian atau definisi dari masing-masing kata yang digunakan dalam penyusunan judul di atas :

- Desain : Suatu kata yang berasal dari Bahasa Inggris “Design”. Desain yang memiliki erti yaitu, merancang sesuatu proses untuk membuat dan menciptakan reka rupa, reka bentuk dan sketsa ide yang baru. Desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan dalam bentuk, bertujuan dapat direalisasikan supaya bermanfaat atau berguna serta mempunyai nilai keindahan (Bayusetan, 2011).
- Terminal : Prasarana angkutan yang berfungsi pokok sebagai pelayanan umum, berupa tempat kendaraan umum menaikkan dan menurunkan penumpang dan bongkar muat barang (Fatani, 2018).
- Internasional : Internasional adalah sesuatu yang menyangkut lebih dari satu negara. Sesuatu tersebut bisa berupa sebuah perusahaan, bahasa, atau organisasi (Sasrewan, 2010).
- Perbatasan : Menjadi penengah atau penghubung antara 2 negara yang berbeda (Staf, 2018).
- Malaysia : Merupakan negara tetangga yang sangat dekat dengan negara Thailand dan Indonesia. Wilayah Semenanjung Malaysia yang secara langsung berbatasan dengan negara Thailand di bagian Utara. Sedangkan, di wilayah Selatan dan Barat Malaysia ini hanya dipisahkan oleh Selat Malaka (Indriyana, 2017).
- Thailand : Kerajaan Thai yang lebih sering disebut Thailand dalam bahasa Inggris, atau dalam bahasa aslinya Mueang Thai

(dibaca: "meng-thai", sama dengan versi Inggrisnya, berarti "Negeri Thai") adalah salah satu negara di Asia Tenggara. Kerajaan Thai dahulu dikenal sebagai Siam sampai tanggal 11 Mei 1949. Kata "Thai" berarti "kebebasan" dalam bahasa Thai. Secara Astronomis Thailand berbatasan dengan Malaysia di bahagian selatan Thailand (Inspiratif, 2014).

- Pendekatan : Pendekatan adalah proses, perbuatan, atau cara mendekati (KBBI, 1995). Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan (Aiman, 2012).
- Arsitektur : Arsitektur adalah seni yang dilakukan oleh setiap individual untuk mengimajinasikan diri mereka dan ilmu dalam merancang bangunan (Pedia, 2018).
- Modern : Kata kunci dari modern itu adalah efektifitas dan efisiensi. Artinya sesuatu yang baru lebih baik dari yang ada sebelumnya (Jalius, 2009).

Terminal Bus Internasional di Perbatasan Malaysia dan Thailand adalah bangunan prasarana angkutan umum berbasis Internasional, yang didesain dengan konsep modern agar dapat menarik perhatian pengunjung serta meningkatkan hubungan baik antara kedua negara yaitu Malaysia dengan Thailand, yang di dalamnya terdapat empat jenis kendaraan transportasi umum, bis, taksi dan travel. Terminal Bus Internasional di Perbatasan Malaysia dan Thailand selain sebagai prasarana transportasi juga memiliki fungsi untuk peningkatan ekonomi dalam sebuah industri pemasaran.

1.2. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kebutuhan masyarakat umum. Terdapat hubungan yang erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi dalam kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan yang sangat signifikan didalam aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik, dan pertahanan keamanan.

Transportasi darat sangat penting bagi kehidupan manusia. Salah satu alternatif transportasi darat yang dikembangkan adalah angkutan jalan raya. Saat ini transportasi jalan raya terus berkembang dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan perkembangan kota, terutama yang berhubungan dengan angkutan umum untuk melayani masyarakat dapat disediakan kendaraan umum berupa bus dan kendaraan non bus dalam kota selain kendaraan pribadi. Peningkatan kualitas dan penyediaan sebuah sarana transportasi yang memadai merupakan sebuah faktor yang perlu diperhatikan, terutama fakta sarana dan prasarana terminal.

Berdasarkan Akta 333 Akta Pengangkutan Jalan 1987 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu wujud simpul jaringan transportasi. Sebagai lokasi unit kegiatan transit, dalam terminal akan terjadi kegiatan transaksi jasa perjalanan dan berbagai jasa lainnya. Sebuah terminal dapat dipastikan memiliki kegiatan ekonomi dan transaksi dalam berbagai bidang jasa, yang selanjutnya akan mempunyai manfaat ekonomis dan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud dengan nilai atau hasil finansial antara lain adalah : retribusi, penyewaan kios, jasa reklame, dan lain-lain.

Terminal sebagai fasilitas umum juga harus memberikan layanan fungsi sosial dalam hal ini pengaturan perjalanan, tempat istirahat sementara, restorasi, parkir, taman dan lain-lain. Fungsi sosial terminal yang secara tidak langsung

adalah mendukung dalam perkembangan suatu wilayah melalui dukungan dari fasilitas prasarana transportasi darat untuk aktifitas transit penumpang.

Terminal benar-benar memberikan sebuah manfaat yang sangat optimal baik berupa layanan kepada masyarakat pengguna transportasi umum maupun pariwisata yang memanfaatkan terminal maupun penggunaan sarana/ prasarana dari fasilitas yang ada di dalam terminal, sehingga perlu dikelola dengan sebaik-baiknya.

Terminal bus di Perbatasan Barat Malaysia adalah wadah untuk transportasi darat seperti bus, taksi, ojek dan kereta yang terletak di Perbatasan Barat Malaysia bersebelahan dengan Thailand yang memiliki potensi cukup baik dalam memberikan fasilitas transportasi penampungan bus dari Malaysia ke Thailand, serta bus-bus antar provinsi. Sebagai negeri yang saling berdekatan maka adanya terminal ini akan mempermudah awal perjalanan dan persinggahan penumpang dari kedua negara.

Di Padang Besar belum terdapat prasarana umum seperti terminal internasional, sehingga di Padang Besar ini sangat memiliki potensi untuk membuat desain Terminal Bus Internasional karena letaknya berada di pertengahan penghubung antara Negara Malaysia dengan Negara Thailand. Selain itu jarak antara terminal umum yang sudah ada di Padang Besar untuk menuju ke Malaysia dengan Thailand sangatlah sulit untuk pencapaiannya karena tidak mudah mendapatkan transportasi umum, adapun transportasi umum tetapi kondisinya tidak sesuai dengan standar.



Gambar 1.1 Kondisi transportasi taksi umum
Sumber : Dokumen Pribadi, 2018

Adapun beberapa potensi pendukung untuk mendesain terminal bus Internasional di Perbatasan Malaysia dengan Thailand yaitu lokasi strategis, dekat dengan pasar tradisional yang bebas pajak, dekat dengan stasiun kereta api dan banyaknya pengunjung yang selalu berdatangan dalam kurun waktu 24 jam sehari.

1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana mendesain terminal bus internasional dengan memberikan fasilitas yang aman dan menarik bagi para pengguna lokal maupun pariwisata sesuai dengan kebutuhan berdasarkan potensi yang ada di area tersebut.
- b) Bagaimana memberikan kenyamanan terminal dengan menata sirkulasi untuk mendukung fasilitas terminal.

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, untuk mendapatkan kemudahan dalam hal transportasi, khususnya angkutan bus.
- b) Memberikan suatu wadah untuk para pedagang yang berada di sekitar terminal dengan fasilitas yang lebih aman dan nyaman.

- c) Memberikan wadah untuk menarik pariwisata dengan penambahan fasilitas internasional.
- d) Merencanakan sirkulasi yang aman dan nyaman serta lancar sehingga tidak terjadi *crossing* antara kendaraan yang akan masuk dengan yang akan keluar serta di dalam terminal itu sendiri.

1.4.2. Sasaran

Merencanakan sistem sirkulasi serta program ruang yang tepat serta merancang bentuk bangunan yang dapat menunjukkan segala kegiatan yang ada di dalam terminal bus internasional di perbatasan Malaysia dan Thailand dengan pendekatan pada arsitektur modern.

1.5. Lingkup Pembahasan

1.5.1. Lingkup Wilayah

Di dalam perancangan mendesain terminal internasional ini harus tetap memperhatikan fungsi dan tata guna lahan yang ada, sehingga bangunan ini yang nantinya benar-benar fungsional dan keberadaannya nanti tidak mengganggu lingkungan di sekitarnya.

1.5.2. Lingkup Materi

- a) Pembahasan ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur yang berkaitan dalam perencanaan dan perancangan desain terminal internasional.
- b) Secara mikro pembahasan dititikberatkan pada perancangan sebuah terminal bus internasional dengan penuangan desain detail terminal internasional.
- c) Secara makro pembahasan diarahkan pada perancangan fisik terminal internasional dan penuangan desain perencanaan *block plan*.

1.6. Metode Pembahasan

Penulis menggunakan metode pembahasan deskriptif, yang dilakukan dengan klasifikasi data dan mengevaluasi data yang ada kemudian menyimpulkan perencanaan terminal internasional di perbatasan Malaysia dan Thailand.

Pengumpulan Data

1) Studi Literatur

Menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan terminal internasional di seluruh asia. Studi literatur bisa diperoleh dari berbagai sumber, jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Pengumpulan data literatur juga bermanfaat sebagai tolok ukur dan bahan perbandingan terhadap perencanaan terminal internasional.

2) Studi Observasi

- i. Yaitu dengan pengamatan secara tidak langsung terhadap terminal internasional di Pontianak, Indonesia.
- ii. Pengamatan secara langsung di lokasi rencana terminal bus internasional yang terletak di Padang Besar, Malaysia

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan dibagi dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan mengenai uraian secara umum mengenai pengertian judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan terminal internasional yang direncanakan sebagai bahan acuan dalam merancang terminal bus internasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi wilayah perencanaan, kondisi *existing*, aspek fisik, aspek aktifitas, aspek peraturan pemerintahan tentang bangunan.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merumuskan perencanaan dan perancangan bangunan dengan menitikberatkan pada pola penataan massa dan tata ruang bangunan terminal bus internasional di perbatasan Malaysia dan Thailand dengan pendekatan arsitektur modern.